

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah sebesar 1.389,8716 km² atau 138.987,16 Ha dengan jumlah penduduk Kabupaten Pacitan tahun 2022 yaitu 592.216 jiwa. Kabupaten Pacitan sendiri memiliki beberapa kawasan, salah satunya adalah Kawasan Pendidikan (*Kabupaten Pacitan Dalam Angka, 2023*).

Salah satu Kawasan Pendidikan ini terletak di Jalan Letjend Suprpto. Pada jalan ini terdapat tiga sekolah yaitu SMAN 1 Pacitan, SMKN 1 Pacitan, dan SMKN 3 Pacitan. Jalan Letjend Suprpto ini merupakan Jalan Kabupaten yang memiliki panjang 750 meter dan lebar jalan total 7 meter serta V/C Ratio sebesar 0,77 dengan tipe jalan 2/2 TT.

Tingginya penggunaan kendaraan pribadi pada jam berangkat dan pulang menyebabkan volume kendaraan pada ruas tersebut tinggi pada jam masuk dan pulang sekolah, sehingga menimbulkan permasalahan seperti terjadinya kemacetan dan tingginya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar khususnya di kalangan pelajar SMA/SMK.

Berdasarkan data tim PKL Kabupaten Pacitan 2024 menunjukkan volume pada Jalan Letjend Suprpto adalah sebesar 1.193 smp/jam dimana dari volume tersebut sebagian besar pengantar dan penjemput siswa di kawasan pendidikan Jalan Letjend Suprpto. Pelajar yang diantar jemput menggunakan kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun mobil yang memarkir kendaraan di badan jalan dikarenakan sekolah tidak menyediakan fasilitas parkir yang memadai sehingga mengurangi kapasitas jalan dan terjadi kemacetan.

Pada tahun 2019 – 2023 pelajar banyak terlibat kecelakaan. Keterlibatan para pelajar menduduki peringkat pertama dalam segi profesi,

korban dalam kecelakaan yaitu sebanyak 1.020 orang atau persentasenya 56% dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Pacitan. Tidak hanya itu, angka kecelakaan berdasarkan usia di Kabupaten Pacitan yaitu rentang usia antara 15 - 29 tahun menempati peringkat pertama kecelakaan dengan korban sebanyak 664 orang dengan persentase 37% sesuai dengan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pacitan 2024 (Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kabupaten Pacitan, 2023). Maka, para pelajar sangat rentan akan keterlibatan kecelakaan lalu lintas. Disamping itu masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu lalu lintas, pita penggaduh & lampu peringatan serta penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan keselamatan terhadap para pelajar di kawasan pendidikan Jalan Letjend Suprpto harus segera dilaksanakan agar terciptanya kawasan yang berkeselamatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diberikan usulan dan kebijakan mengenai penanganan terhadap masalah yang terjadi di Kawasan Pendidikan Jalan Letjend Suprpto Kabupaten Pacitan sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah menjadi salah satu langkah untuk menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda atau kembali dari sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan **“PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) PADA KAWASAN PENDIDIKAN JALAN LETJEND SUPRAPTO KABUPATEN PACITAN”** agar memberikan dampak positif terhadap keselamatan pelajar dalam melakukan perjalanan dari/ke sekolah serta meminimalisir jumlah kecelakaan yang melibatkan pelajar pada Kawasan Pendidikan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Kawasan Pendidikan Jalan Letjend Suprpto merupakan jalan kabupaten dengan fungsi jalan lokal yang memiliki V/C Ratio sebesar 0,77 yang dimana termasuk daerah yang memiliki kepadatan arus kendaraan tinggi.

2. Tingginya angka kecelakaan yang melibatkan para pelajar di Kabupaten Pacitan, dimana korban dalam kecelakaan tersebut sebanyak 1.020 orang (56%) adalah pelajar.
3. Banyaknya pengantar atau penjemput siswa yang berhenti di badan jalan untuk menaik-turunkan siswa sehingga membuat turunnya kapasitas jalan dan membuat antrean kendaraan pada lokasi tersebut.
4. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan pada Kawasan Pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, jalur khusus pesepeda, lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone/pick up point*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan di wilayah studi yang memiliki kepadatan arus kendaraan tinggi?
2. Bagaimana merencanakan rute perjalanan pelajar tiap moda menuju sekolah yang aman, nyaman dan selamat?
3. Bagaimana menyusun desain fasilitas pejalan kaki, pesepeda, dan menentukan titik lokasi antar/jemput pelajar (*drop zone/ pick up point*) di wilayah studi yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan terkait fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah kawasan pendidikan dan memberikan usulan-usulan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan terkait dengan pemecahan masalah dan solusi yang telah dianalisis.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan di wilayah kajian
2. Mengidentifikasi rute untuk pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju

sekolah pada kawasan pendidikan Jalan Letjend Suprpto

3. Menyusun desain fasilitas pejalan kaki, pesepeda dan menentukan titik lokasi antar/jemput pelajar (*drop zone/ pick up point*) di wilayah studi yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan batasan-batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah akan di batasi pada hal-hal berikut ini :

1. Batasan Wilayah :

Lokasi Penelitian hanya berfokus pada 3 (tiga) sekolah di Kawasan Pendidikan Jalan Letjend Suprpto yaitu SMAN 1 Pacitan, SMKN 1 Pacitan dan SMKN 3 Pacitan.

2. Batasan Analisis :

- a. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah dibagi menjadi rute untuk pejalan kaki dan rute pesepeda.
- b. Analisis fasilitas penunjang perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki antara lain :
 - Pejalan Kaki : Fasilitas Pejalan kaki berupa fasilitas penyebrangan, trotoar, ZoSS (Zona Aman Selamat Sekolah), rambu dan marka.
 - Pesepeda : Rute dan Lajur pesepeda
 - Kendaraan antar jemput : titik antar/jemput (*drop zone/pick up point*).
- c. Tidak mengidentifikasi rute angkutan umum dikarenakan tidak tersedianya angkutan umum yang melintasi wilayah kajian.